

BAB III

KEGIATAN MAHASISWA AKTIVIS PRAMUKA

A. Gambaran Pelaksanaan

Pada golongan pramuka terdapat beberapa golongan, mulai dari Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Usia golongan siaga 7-10 tahun, usia Penggalang 11-15 tahun, usia penegak 16-20 tahun sedangkan usia pramuka pandega yaitu 21-25 tahun dan usia di atas 25 tahun adalah golongan pramuka dewasa. Dalam gerakan pramuka usia golongan dikaitkan dengan proses kemerdekaan Negara Indonesia. Siaga yang diartikan sebagai mensiagakan atau persiapan kemerdekaan NKRI yang ditandai oleh berdirinya Boedi Oetomo pada tanggal 20 Mei 1908, adicita itulah yang membuat dorongan para pemuda Indonesia untuk melakukan sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 yang menggalang persatuan untuk merebut kemerdekaan dan dengan jiwa dan semangat sumpah pemuda. Kemudian pada tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia menegakan atau memproklamasikan kemerdekaan pada khalayak publik, dan

untuk saat ini kita sebagai pemuda Indonesia perlu memandegani apa yang telah didapatkan dari perjuangan tempo dulu.¹ Selain melihat dari pengelompokan usia yang berkaitan dengan kemerdekaan, pengelompokan usia dalam gerakan pramuka juga berkaitan dengan kriteria penahapan perkembangan individu menurut beberapa pendapat dan di gambarkan dalam tabel sebagai berikut:²

Tabel 2.2
Fase-fase Perkembangan Individu

TAHAP PERKEMBANGAN	USIA
Masa usia pra-sekolah	0,0-6,0
Masa usia sekolah dasar	6,0-12,0
Masa usia sekolah menengah	12,0-18,0
Masa usia mahasiswa	18,0-25,0

Adapun objek dalam penelitian ini tertuju pada pramuka penegak dan pandega yang berpangkalan di UKM Pramuka UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Pada usia ini merupakan

¹ AD ART Gerakan Pramuka, (Munas, 2013) h. 5

² Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2011) Cet Ke-12, h, 23

masa transisi dari usia remaja akhir menuju dewasa yang mana rasa keingintahuan pada beberapa hal meningkat, atau sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*Ego Identity*).³

Kegiatan anggota pramuka UIN SMH Banten tidak seperti kegiatan pramuka di sekolah-sekolah, yang mana jadwal kegiatan hanya satu minggu satu kali pertemuan, akan tetapi kegiatan di UKM Pramuka UIN SMH Banten di sesuaikan dengan jadwal kegiatan dari minat dan bakat masing-masing unit, yang mana dalam hal ini masing-masing anggota memilih salah satu unit wajib yang dipilih dan kemudian melakukan kajian perihal unit terkait. Adapun unit-unit tersebut yaitu:

1. Unit kepramukaan yakni unit yang mengkaji metode-metode teknik kepramukaan, baik berupa tali-temali, sejarah pramuka, jukran dan sismintir dalam gerakan pramuka.
2. Unit protokol yakni unit yang mengkaji dalam bidang keprotokolan baik mengenai *public speaking*, kehumasan,

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), h, 37

Public relation dan Leasion Officer, event conceptor serta condactor.

3. Unit kesenian yakni unit yang melestarikan kebudayaan Provinsi Banten baik mengenai tarian, seni bela diri, seni musik, yalil, qori dan *mapag panganten*.
4. Unit kewirausahaan yakni unit yang mengkaji tentang sistem perekonomian, baik pembuatan produk, tata cara pemasaran, dan manajemen keuangan.
5. Unit kominfo atau komunikasi dan informasi, yaitu unit yang mengkaji tentang Ilmu teknologi, literasi, *design grafis*, fotografi dan teknologi komputer.

Dari kelima unit tersebut dalam satu minggu melakukan kegiatan kajian rutin, yang mana dari tujuh hari dalam satu minggu ada lima hari untuk kegiatan kajian dan masing-masing unit sudah mendapatkan jadwal masing-masing. Adapun waktu kajian yang dilakukan yaitu pada sore hari paska kegiatan kampus selesai dilaksanakan. Dalam kegiatan kajian rutin seluruh anggota pramuka UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten di haruskan menggunakan *scarf* atau ikat leher yang telah ditetapkan

di buku tata adat gerakan pramuka UIN SMH Banten. Kegiatan diawali dengan berkumpul pada suatu tempat, kemudian diberikan arahan terlebih dahulu barulah setelah itu dimulai kajian baik berupa materi atau praktik langsung.

Selain kegiatan kajian rutin, UKM Pramuka juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain, yakni kegiatan orientasi, partisipan, kegiatan pelatihan kepemimpinan, ketangkasan, pengelolaan organisasi, perlombaan dan peringatan ulang tahun Gugusdepan Kota Serang 01.281-01.282 gerakan pramuka UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kegiatan yang disusun merupakan kegiatan yang mengasah pengetahuan para aktivis pramuka dan tentunya tidak menyelempeng dari UU Gerakan Pramuka No 12 Tahun 2010 dan kode kehormatan Gerakan Pramuka serta sesuai dengan prikemanusiaan.

Selain beberapa kajian yang dilakukan, para anggota juga di perkenankan mengisi SKU (Syarat Kecakapan Umum) yang merupakan kurikulumnya pramuka, yang mana di dalamnya terdapat beberapa poin-poin tentang Spiritual, Emosional, Sosial, Intelektual dan Fisik. Pengujian SKU tersebut bisa dilakukan

secara berkelompok maupun sendiri. Sejatinya pengujian SKU atas dasar kemampuan pribadi apabila anggota belum mampu untuk melakukan pengujian maka tidak akan ada tanda tangan yang sah dari penguji, serta anggota meski mengulang kembali materi yang mereka pelajari, apabila sudah layak maka penguji akan menandatangani poin yang diujikan dalam SKU tersebut.

Segala bentuk kegiatan yang bersangkutan guna menjadi bahan pembelajaran bagi aktivis pramuka, baik dalam segi manajemen waktu, *problem solving*, maupun yang lainnya. Dalam hal ini aktivis pramuka bisa memanfaatkan kegiatan yang diadakan oleh UKM Pramuka untuk dijadikan ajang mengasah keterampilan atau prestasi dalam bidang nonakademik maupun akademik. Ada beberapa aktivis yang menggeluti bidang keprotokolan misalnya *Master Of Ceremony* baik formal maupun nonformal, kemudian *Event Conceptor* yang bekerja sama dengan *Wedding Organizer* kemudian dalam bidang seni tari yang mana biasa diaplikasikan untuk menjadi instruktur tari di pangkalan sekolah, serta prestasi dalam bidang kominfo khususnya tentang *Design Grafis* dan fotografer. Selain itu ada

beberapa anggota yang memang berprestasi dalam akademik, yakni beberapa anggota yang menjadi Duta Fakultas di fakultasnya masing-masing yaitu Duta Fakultas Ekonomi, Fakultas Ushuluddin dan Adab, juga menjadi Duta Pendidikan Provinsi. Selain itu ada beberapa anggota yang mendapatkan beasiswa yang diadakan oleh akademik fakultas, juga beasiswa dari luar seperti GENBI dan BAZNAS Provinsi. Menjadi seorang aktivis tidak menghalangi untuk menjadi seseorang yang berprestasi.

UKM Pramuka UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terkenal dengan segala aktivitasnya yang padat, di mana ada beberapa tuntutan yang harus diselesaikan oleh aktivis atau anggota pramuka, untuk itu dalam setiap kegiatan di UKM Pramuka selalu ada evaluasi di dalamnya, gunanya untuk mengetahui segala kekurangan-kekurangan yang ada, baik mengenai kegiatannya dan lain-lain. Dalam hal ini membagi waktu antara organisasi dan kuliah adalah kuncinya, akan tetapi ada beberapa orang yang sulit melakukan hal tersebut, terlebih mahasiswa yang baru mengenal organisasi dia cenderung akan

kesulitan dalam pembagian waktu antara keduanya. Pada hakikatnya sebagai seorang pelaku organisasi tentunya meski menyeimbangkan antara kewajiban sebagai seorang mahasiswa dan seorang organisator, bukan berpihak hanya pada satu sisi, meski kuliah adalah tujuan utama akan tetapi organisasi ialah wadah untuk mengasah kemampuan dalam bersosial. Begitu pula sebaliknya jika hanya memikirkan organisasi itu bukanlah hal yang baik, karena pendidikan itu penting juga bagi masa depan.

Resiko menjadi seorang aktivis tentunya harus bisa membagi waktu, terlebih waktu untuk kuliah, karena jika tidak mampu melakukannya yang terjadi adalah kita akan minus di satu sisi. Menurut AG Ketua Dewan Racana Pramuka UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sebagai berikut:

“kita selaku pelaku organisasi khususnya di UKM Pramuka ini hendak memanfaatkan segala kesempatan yang ada, walaupun hanya sedikit, serta harus kerjakan dengan ikhlas, dan satu hal yang meski ditanamkan yaitu tidak ingin mengecewakan

*antara keduanya (kuliah dan organisasi) serta kita harus mau capek tidak boleh mengeluh”.*⁴

Jika seorang aktivis mampu memanaaj semuanya maka dia bisa dikatakan berhasil dalam berorganisasi.

B. Profil dan Masalah Mahasiswa Aktivist Pramuka

Untuk mengetahui sejauh mana permasalahan yang berkembang seorang aktivis pramuka dalam bidang akademiknya, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden. Adapun beberapa responden yang diwawancara sebagai berikut:

1. Responden A

Responden A merupakan salah satu anggota atau aktivis pramuka di UKM Pramuka UIN SMH Banten, responden A merupakan mahasiswa semester 3 Jurusan HTN (Hukum Tata Negara) fakultas Syariah yang berdomisili di Pandeglang Kecamatan Labuan. Responden A berjenis kelamin laki-laki dia merupakan anggota aktif

⁴ AG Ketua Dewan Racana diwawancarai oleh Rohayanti, *catatan pribadi*, Serang, 22 Juli 2019, pukul 21.00 WIB

gerakan pramuka yang berpangkalan di UKM Pramuka UIN SMH Banten.

Responden A mengakui bahwa pertama kali masuk dalam organisasi intra kampus dia sulit untuk membagi waktu antara kuliah dan berorganisasi, atau biasa dikatakan *Culture Shock*. Responden A mengakui lebih dominan memilih organisasi sehingga berakibat pada nilai akademik yang buruk. Responden A mengatakan bahwasanya dia tidak menyangka hal seperti itu terjadi padanya padahal responden A merupakan mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi sedangkan Indeks Prestasi (IP) yang didapatkan tidak mencapai syarat yang meski di capai bagi seorang penerima beasiswa yaitu hanya 2.58. Alhasil responden A sangat terkejut dan membuat dia pesimis atau minder di antara teman-teman yang lainnya.

Responden A pada mulanya selalu mementingkan hal-hal yang menurutnya baru, responden A merasa dengan mengikuti organisasi pramuka di kampus adalah

sesuatu yang unik serta menarik karena kegiatan yang dimuat sangat bagus, akan tetapi itu membuat responden A terlena sampai-sampai dia sedikit mengesampingkan kewajibannya sebagai seorang mahasiswa. Menurut responden A bukan perkara mudah memahami mata kuliah, menurutnya perlu ketelatenan yang khusuk dalam menjalankannya, perkara dari hasil yang di dapat menurutnya karena mungkin kurang kesungguhannya dalam memahami mata kuliah tersebut, sehingga hasil yang didapat tidak bagus.⁵

2. Responden MN

Responden MN merupakan anggota atau aktivis pramuka di UKM Pramuka UIN MSH Banten semester 5 Jurusan IAT (Ilmu Al-Quran dan Tafsir) Fakultas Ushuludin dan Adab, MN berjenis kelamin laki-laki dan MN berdomisili Kabupaten Serang tepatnya di Kecamatan Ciruas. MN merupakan anggota pramuka angkatan tahun 2018.

⁵ A diwawancarai oleh rRohayanti, *Catatan Pribadi*, Serang 01 April 2019, Pukul 16.22.

Responden MN adalah salah satu mahasiswa aktivis pramuka yang cukup aktif, dia lebih condong mementingkan organisasi dibanding dengan kuliah, karena menurutnya organisasi bisa menghilangkan kejenuhan ketika pusing dengan kegiatan kuliah, selain menjadi aktivis pramuka responden MN juga menjalankan organisasi lain yaitu organisasi sosial yang dibuatnya sendiri, responden MN mengumpulkan beberapa rekan-rekannya yang berasal dari daerah yang jauh kemudian membantu mereka yang membutuhkan tempat tinggal sementara serta bagi mereka yang membutuhkan pekerjaan, maka semakin bertambahlah kegiatan luar kuliah responden MN.

Responden MN mengaku bahwa dia cenderung tipikal orang yang malas, dan brutal serta tidak peduli dengan nilai yang didapatkan. Bahkan MN sempat mendapatkan nilai yang amat anjlok yakni hanya 1.90, menurutnya IP (Indeks Prestasi) tidak menjadi alasan untuk tidak sukses, karena sukses itu berbeda-beda

menurut kriterianya. Jika responden MN suntuk dengan kegiatan akademiknya, selain berorganisasi responden MN pergi berlibur atau main *games* kesukaannya. Bahkan sampai saat ini ada belasan mata kuliah yang perlu responden MN kejar.

Menurut responden MN bukan hanya tentang malas dengan kegiatan kuliah, akan tetapi kurangnya perhatian seorang dosen atau rekan sejawat pada mahasiswa yang bermasalah khususnya dalam bidang akademik. Sempat responden MN berkonsultasi dengan dosen terkait perihal nilai yang responden MN dapatkan, akan tetapi jawaban yang diharapkan responden MN terima tidak sesuai dengan keinginannya. Responden MN akhirnya memutuskan untuk tidak memusingkan perihal nilai yang didapat, walau bagaimanapun menurutnya itulah hasil kinerjanya. Responden MN berkata bahwa sebenarnya dia belum menemukan jalan apa yang meski

dilakukan perihal kemerosotannya dalam bidang akademik.⁶

3. Responden AAK

Responden AAK merupakan anggota aktif UKM Pramuka UIN SMH Banten semester 5 jurusan HTN (Hukum Tata Negara) Fakultas Syariah. AAK berjenis kelamin laki-laki dan berdomisili di Kabupaten Serang tepatnya di Kecamatan Carenang dan saat ini AAK menjabat sebagai pengurus dalam Gerakan Pramuka yang berpangkalan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Responden AAK merupakan anggota yang aktif di dalam organisasi pramuka UIN SMH Banten, selain itu responden AAK juga menjabat sebagai ketua di organisasi yang masih bernaungan dalam gerakan pramuka. Responden AAK tipikal orang yang tidak ingin dikekang, menurutnya menjalankan sesuatu itu haruslah sepenuh hati bukan dengan kekangan. Responden AAK sudah mengikuti organisasi pramuka sedari responden AAK

⁶ MN diwawancarai oleh Rohayanti, *Catatan Pribadi*, Serang 03 Juli 2019, pukul 14.00 WIB

duduk di Sekolah Dasar dan dilanjutkan sampai pada titik ini yaitu menjadi seorang mahasiswa. Responden AAK mempunyai sedikit masalah dengan akademik yang responden AAK geluti khususnya dalam bidang nilai di bangku perkuliahan, yang mana ada beberapa mata pelajaran yang harus dia ulang di semester berikutnya.

Menurutnya nilai yang responden AAK dapatkan sebenarnya sudah dia duga akan menjadi hal yang buruk, karena menurutnya responden AAK tidak mampu dalam mata kuliah tersebut terlebih mata kuliah yang berkaitan dengan bahasa asing juga yang berkaitan dengan hafalan-hafalan. Sampai-sampai dalam mata kuliah tersebut responden AAK dinyatakan Tidak Lulus (TL). Responden AAK menyadari bahwa seharusnya responden AAK tidak menyerah dan harus terus berusaha, akan tetapi pada saat itu rseponden AAK lebih memilih tidak memusingkan nilai-nilai yang dianggapnya sulit, namun akhirnya itu berpengaruh pada nilai-nilai lainnya sehingga responden

AAK perlu melakukan pengulangan di semester berikutnya.⁷

4. Responden SA

Responden SA merupakan salah satu anggota atau aktivis pramuka di UKM Pramuka UIN SMH Banten semester 5 jurusan SPI (Sejarah Peradaban Islam) Fakultas Ushuludin dan Adab. Responden SA berjenis kelamin laki-laki dari 4 bersaudara. Responden SA berdomisili di Kabupaten Serang tepatnya di Kecamatan Mancak.

Responden SA merupakan seorang aktivis yang sangat aktif di kampus. Responden SA tidak hanya menjadi seorang aktivis pramuka namun responden SA juga ikut andil dalam organisasi lain. Sehingga terkadang responden SA sulit untuk membagi waktu antara kuliah dan organisasi. Responden SA termasuk orang yang berambisi tinggi, menurutnya dia cenderung akan melakukan hal yang diinginkan, termasuk dalam

⁷ AAK diwawancarai oleh Rohayanti, *Catatan Pribadi*, Serang 05 Juli 2019, pukul 17.20 WIB

berorganisasi. Responden SA berpendapat bahwa pengalaman itu tidak bisa diulang, akan tetapi menurutnya jika melakukan satu hal harus bisa menerima resiko yang akan terjadi.

Responden SA merasakan resiko yang diambil kemarin, yakni perihal nilai yang harus mengulang di semester depan. Reponden SA mengaku ada beberapa mata kuliah yang harus diulang, sebelumnya hanya ada satu mata kuliah akan tetapi berimbas pada mata kuliah yang lain dikarenakan responden SA tidak bisa mengambil semua mata kuliah yang sudah ditetapkan karena faktor nilai yang tidak cukup, alhasil Indeks Prestasi responden SA menurun.⁸

5. Responden ASH

Responden ASH adalah salah satu anggota atau aktivis pramuka yang berpangkalan di UKM Pramuka UIN SMH Banten. Responden ASH merupakan mahasiswa jurusan IAT (Ilmu Al-Quran dan Tafsir)

⁸ SA diwawancarai oleh Rohayanti, *Catatan Pribadi*, Serang 08 Juli 2019, pukul 14.45 WIB

semester 5 Fakultas Ushuludin dan Adab. Responden ASH berjenis kelamin Laki-laki dan berdomisili di Kota Cilegon tepatnya di Kelurahan Cibeber. Selain itu responden ASH merupakan salah satu anggota aktif di gerakan pramuka UIN SMH Banten.

Responden ASH adalah salah satu mahasiswa aktivis yang kritis, responden ASH akan mengkritisi beberapa hal yang memang mengganjal di benaknya, mengenai segala hal baik mengenai organisasi atau tentang perkuliahan yang responden ASH jalani. Responden ASH adalah seorang aktivis yang bukan hanya aktif di lingkungan kampus, selain berada di organisasi kampus responden ASH juga aktif di organisasi luar, baik organisasi yang berkaitan dengan lingkungan sosial maupun kepemudaan. Responden ASH mengaku dalam berorganisasi dia merupakan seseorang yang aktif serta rajin, menurutnya jika responden ASH sudah merasa nyaman pada suatu tempat maka dia akan melakukan apa yang dia mampu untuk membuat tempat itu bagus.

Menurut responden ASH berorganisasi bukanlah hal yang mudah, akan ada beberapa hal yang dikorbankan entah dari segi materil, tenaga atau bahkan nilai.

Menurut responden ASH dalam berorganisasi tidak boleh setengah-setengah menjalankannya, karena jika menjalankan suatu hal hanya setengah hati maka hasilnya tidak akan maksimal, dalam mengerjakan suatu hal itu meski sepenuh hati agar hasil yang didapatkan juga lebih banyak dan lebih baik. Responden ASH mengaku bahwa indeks prestasi yang didapatkan menurun selama responden ASH mengikuti beberapa organisasi, bukan tanpa sebab melainkan karena faktor yang dibuat. Responden ASH mengaku sering meninggalkan kuliah jika merasa jenuh dalam perkuliahan, karena menurutnya kuliah hanya sebatas duduk mendengarkan penjelasan dosen kemudian diberi tugas lalu selesai. Responden ASH berpendapat bahwa diskusi di luar kelas bersama rekan-rekan organisasinya lebih baik dibanding dengan kuliah, alhasil nilai yang responden ASH dapatkan menurun.

Menurut responden ASH menambah indeks prestasi dilakukan semampunya saja tidak perlu sampai melakukan hal-hal yang memang berlebihan, jika tidak mampu maka jangan lakukan.⁹

6. Responden EH

Responden EH merupakan anggota atau aktivis pramuka yang berpangkalan di UKM Pramuka UIN SMH Banten. Responden EH adalah salah satu mahasiswa jurusan HTN (Hukum Tata Negara) Fakultas Syariah. Responden EH berjenis kelamin laki-laki dan berdomisili di Kabupaten Pandeglang tepatnya berada di Kecamatan Cadasari.

Responden EH adalah salah satu mahasiswa Aktivis yang aktif, bukan hanya aktif dalam ruang lingkup internal kampus, akan tetapi EH juga aktif dalam organisasi luar kampus yang cukup padat. Responden EH merupakan salah seorang aktivis yang ingin serba tau mengenai suatu hal baik yang berkaitan dengan organisasi

⁹ ASH diwawancarai oleh Rohayanti, *Catatan Pribadi*, serang 09 juli 2019, Pukul 13.30 WIB

maupun dengan yang lainnya. Responden EH saat ini merasa dirinya sangat pesimis, karena permasalahan yang dia hadapi saat ini terlebih mengenai nilai akademik yang mengecewakan, menurutnya itu suatu hal yang menohok hati karena tidak pernah terfikir akan terjadi demikian.

Nilai salah satu mata kuliah yang diterima tidak sesuai dengan yang diharapkan, belum lagi beberapa nilai lain yang dirasa kurang mencukupi. Responden EH mendapatkan nilai TL (Tidak Lulus) dari salah satu mata kuliah dan akhirnya berimbas pada semester berikutnya karena responden EH tidak bisa mengambil mata kuliah keseluruhan dalam semester yang selanjutnya, yang terjadi selanjutnya yaitu responden EH hanya termenung menerima hal tersebut. Responden EH tidak mengetahui apa yang harus dia lakukan mengenai masalah yang dihadapi, karena responden EH terlalu pesimis dan

akhirnya hanya pasrah tanpa melakukan tindakan apapun.¹⁰

Tabel 1.1

Masalah Mahasiswa Aktivistis Pramuka

No	Nama Mahasiswa	Jenis Masalah
1.	A	Pesimis atau kurang percaya diri dan malas
2.	MN	Tidak peduli terhadap sesama, malas, frontal dan sering tidak mengikuti mata kuliah di kelas
3.	AAK	Sulit di atur, keras kepala, kurang peduli
4.	SA	Bersikap acuh, pasrah terhadap masalah
5.	ASH	kurang peduli terhadap sesama, sering kali tidak mengikuti mata kuliah di kelas
6.	EH	Pesimis, pasrah terhadap suatu masalah yang dihadapi dan rendah diri

¹⁰ EH diwawancari oleh Rohayanti, *Catatan Pribadi*, Serang 10 Juli 2019, Pukul 13.12 WIB